PEMANFATAAN BUKU SAKU PEMBUATAN DONGENG BERBASIS KECERDASAN BUATAN UNTUK PENGUATAN EDUKASI KESEHATAN PREVENTIF DI KELUARAHAN JATINEGARA KAUM

Raden Ahmad Barnabas[1], Siti Jubaidah[2], Atik Kurniawati[3], Ellychristina D. Hutubessy[4], Gina Rahmani[2], Nabila Soraya[2], Hanun Nafisah[2], Nurhasanah[1]

[1]Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab, [2]Prodi Pendidikan Bahasa Arab, [3]Prodi Sosiologi, [4]Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Jakarta

barnabas@unj.ac.id, siti.jubaidah@unj.ac.id, atikkurniawati@unj.ac.id, ellychristina@unj.ac.id, ghenarahmanie@gmail.com, nabilasorayaandr@gmail.com, hanuntugass@gmail.com, nurhasanah@gmail.com

Abstract

Conventional health communication at the community level often faces significant hurdles, including rigid materials, heavy medical jargon, and a lack of appeal for children and families. On the other hand, the potential of AI technology remains underutilized in a structured way by Posyandu/PKK volunteers and Karang Taruna youth due to the digital literacy gap. This Community Service Program (P2M) aims to build the capacity of community partners in Jatinegara Kaum Urban Village through the development and implementation of the pocketbook "AI-Based Preventive Health Storytelling". Designed as a practical, step-by-step guide, this handbook covers: Fundamentals of AI as a creative partner, Specific prompt engineering techniques, Methods for simplifying complex medical jargon, A four-step workflow for designing fable stories alongside preventive health matrices, and Multiplatform visualization workflows using Canva and CapCut. The implementation methodology involved module orientation, intergenerational collaborative training, direct mentoring, and the distribution of printed and digital pocketbooks as references for independent practice. Results show that the handbook effectively guided community partners in independently producing prototypes for fable stories and digital health education videos. Ultimately, this pocketbook proved to be an adaptive, practical tool for knowledge transfer, strengthening health literacy resilience at the grassroots level..

Keywords: *pocketbook; artificial intelligence; health storytelling; preventive health promotion*

Abstrak

Penyampaian informasi kesehatan konvensional ditingkat komunitas kerap menghadapi kendala berupa materi yang kaku, sarat jargon medis, dan minim daya tarik bagi anak-anak serta keluarga. Di sisi lain, posyandu/PKK dan pemuda Karang Taruna akibat kesenjangan literasi digital. Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini bertujuan meningkatkan kapasitas mitra di Kelurahan Jatinegara Kaum melalui penyusunan dan pemanfaatan Buku Saku "Pembuatan Dongeng Kesehatan Preventif Berbasis Al". Buku saku ini dirancang sebagai panduan praktis dan operasional yang memuat: 1) Fondasi pemahaman Al sebagai mitra kreatif 2) Teknik rekayasa perintah spesifik 3) Penyederhanaan istilah medis 4) Alur kerja empat langkah perancangan cerita fabel dan matriks kesehatan preventif-5) serta Visualisasi multiplatform berbasis Canva dan CapCut. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi modul, pelatihan kolaboratif lintas generasi, pendampingan langsung, serta penyerahan buku saku cetak dan digital sebagai pedoman mandiri mitra. Hasil program menunjukkan bahwa pemanfaatan buku saku secara efektif memandu mitra memproduksi purwarupa fabel dan video edukasi kesehatan digital secara mandiri. Keberadaan buku saku ini terbukti menjadi instrumen transfer pengetahuan yang adaptif, aplikatif, dan memperkuat ketahanan literasi kesehatan di tingkat akar rumput.

Kata Kunci: *buku saku; kecerdasan buatan; dongeng kesehatan; promosi preventif*

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Kesehatan preventif merupakan pilar utama dalam membangun ketahanan keluarga di tingkat akar rumput, namun efektivitas penyampaian pesannya oleh kader PKK dan Posyandu sering kali terhambat oleh penggunaan media konvensional yang kaku, sarat jargon medis, dan monoton, sehingga kurang menarik minat anak-anak maupun keluarga. Masalah ini diperparah oleh kesenjangan literasi digital (*digital gap*) di tingkat lokal; kader PKK yang memahami dinamika kesehatan masyarakat memiliki keterbatasan teknis dalam produksi media digital, sementara pemuda Karang Taruna yang mahir mengoperasikan teknologi belum terintegrasi secara terstruktur dalam misi edukasi kesehatan di wilayah Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Tanpa adanya pendekatan komunikasi yang adaptif serta panduan kerja yang sistematis, kolaborasi antar-elemen masyarakat ini sulit terwujud untuk menghasilkan media edukasi kesehatan yang efektif.

Meskipun pemanfaatan teknologi *Generative AI* dan pendekatan naratif seperti dongeng telah berkembang pesat dalam dunia edukasi, integrasi keduanya di tingkat komunitas lokal masih menemui kendala nyata. Sebagian besar intervensi pelatihan digital yang ada saat ini masih bersifat teoritis dan berupa pelatihan lepas (*one-off workshop*) tanpa didukung instrumen rujukan mandiri. Masih terdapat kelangkaan instrumen pemandu operasional berbasis buku saku yang secara spesifik menjembatani penyederhanaan istilah medis menjadi cerita fabel, sekaligus mengintegrasikan teknik rekayasa perintah (*prompt engineering*) dan alur kerja produksi digital multiplatform yang mudah diakses oleh masyarakat awam.

Untuk mengisi celah (*gap*) tersebut, program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini menghadirkan inovasi berupa penyusunan dan pemanfaatan **Buku Saku "Pembuatan Dongeng Kesehatan Preventif Berbasis AI"** sebagai pedoman operasional bagi kader PKK dan Karang Taruna di Kelurahan Jatinegara Kaum. Buku saku ini merangkum lima komponen krusial: (1) pemahaman AI sebagai mitra kreatif, (2) teknik rekayasa perintah (*prompt engineering*) spesifik, (3) matriks penyederhanaan istilah medis, (4) alur kerja empat langkah perancangan fabel preventif, serta (5) panduan visualisasi multiplatform berbasis Canva dan CapCut. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan buku saku berbasis AI tersebut sebagai instrumen transfer pengetahuan yang adaptif dalam memandu mitra memproduksi media edukasi kesehatan secara mandiri di tingkat akar rumput.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

a. Pendekatan Naratif dan Generative AI dalam Komunikasi Kesehatan

Upaya mentransformasi komunikasi kesehatan masyarakat telah banyak diteliti melalui pemanfaatan pendekatan naratif seperti dongeng atau fabel. Pendekatan *storytelling* terbukti secara signifikan mampu menurunkan hambatan kognitif audiens, menyederhanakan pesan kesehatan yang rumit, dan membangun keterikatan emosional (*emotional engagement*) yang lebih kuat pada anak-anak serta keluarga dibandingkan metode penyuluhan searah (Alamin et al., 2022; Puspasari & Agustiya, 2022). Seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, edukasi kesehatan berbasis *e-book* dan media visual terbukti lebih efektif meningkatkan pemahaman masyarakat ketimbang metode konvensional (Yusnitasari et al., 2022). Lebih lanjut, integrasi *Generative AI*—seperti *Natural Language Processing* (NLP) untuk perancangan naskah dan algoritma visualisasi digital—menjadi fokus kajian baru yang menawarkan efisiensi tinggi dalam produksi konten edukatif (Hidayat et al., 2025). Pemanfaatan AI terbukti mampu memotong kendala teknis pembuatan media visual dan naskah cerita bagi masyarakat awam (Cholifah et al., 2026; Etis et al., 2025), sehingga

berpotensi besar mentransformasi cara komunitas lokal memproduksi materi penyuluhan secara mandiri dan interaktif (Hasyim, 2024).

b. Pembelajaran Intergenerasi dan Keberlanjutan Literasi Digital Komunitas

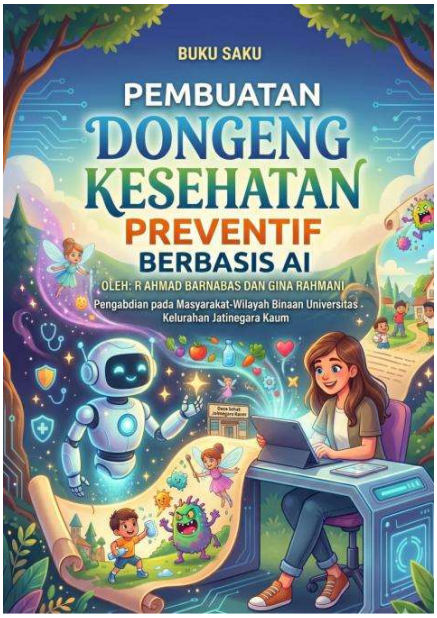
Di sisi lain, literatur mengenai pemberdayaan masyarakat menekankan pentingnya model pembelajaran intergenerasi (*intergenerational learning*) untuk mengatasi ketimpangan adopsi teknologi di tingkat lokal (Syifa et al., 2025). Kader PKK memegang peranan vital di tingkat akar rumput namun membutuhkan penguatan kapasitas literasi digital (Purwosari, 2023; Syifa et al., 2025). Menyinergikan kelompok kader senior yang kaya akan pengalaman sosial dengan kelompok pemuda Karang Taruna yang memiliki kecakapan digital (*digital native*) mampu menciptakan ekosistem transfer pengetahuan yang saling melengkapi dalam wujud transformasi sosial-digital (ASPIKOM, 2021; Hutagalung et al., 2024). Kendati demikian, berbagai intervensi pelatihan teknologi digital sering kali menemui kendala keberlanjutan (*sustainability*) akibat ketiadaan materi rujukan mandiri (*self-guided module*) yang operasional. Peserta pelatihan cenderung mengalami penurunan keterampilan (*skill-decay*) dalam jangka panjang jika tidak didukung oleh modul panduan terstruktur yang mengakomodasi alur kerja praktis sesuai kapasitas lokal mereka.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pelaksanaan program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini menerapkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) berbasis kolaborasi intergenerasi yang menghubungkan kader PKK/Posyandu dan pemuda Karang Taruna di Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui lima tahapan utama yang terintegrasi dengan pemanfaatan Buku Saku berbasis AI:

A. Sosialisasi Modul dan Koordinasi Mitra

Tahap awal dimulai dengan koordinasi intensif bersama pihak Kelurahan Jatinegara Kaum, pengurus PKK, dan pimpinan Karang Taruna. Pada tahap ini dilakukan penjelasannya mengenai urgensi transformasi media edukasi kesehatan preventif serta pengenalan awal struktur Buku Saku berbasis AI. Tim pengabdian bersama mitra menetapkan isu-isu kesehatan prioritas yang dihadapi masyarakat setempat (seperti pencegahan stunting, kebersihan lingkungan/DBD, dan pola hidup bersih sehat) untuk diangkat menjadi tema cerita fabel.



Gambar 1. Buku Saku

B. Pelatihan Kolaboratif Lintas Generasi

Pelatihan dilaksanakan secara interaktif menggunakan pendekatan *learning by doing* yang berpedoman pada Buku Saku. Materi pelatihan mencakup tiga modul inti:

1. **Fondasi AI dan Rekayasa Perintah (*Prompt Engineering*):** Mengenalkan ChatGPT sebagai mitra kreatif serta melatih kader menyusun instruksi (*prompt*) spesifik untuk menghasilkan naskah dongeng fabel.
2. **Matriks Penyederhanaan Istilah Medis:** Menggunakan pedoman matriks dalam buku saku untuk mengubah istilah teknis kesehatan menjadi bahasa naratif yang mudah dipahami oleh anak-anak dan keluarga.
3. **Alur Kerja Empat Langkah Perancangan Fabel:** Memandu mitra menentukan pesan preventif, perancangan karakter tokoh hewan/protagonis, konflik narasi, dan pesan moral kesehatan.

C. Pendampingan Langsung Produksi Digital (*Coaching*)

Pada tahap ini, tim pengabdian dan mahasiswa pendamping memberikan *coaching* secara intensif kepada kelompok kolaboratif (pasangan kader PKK dan anggota Karang Taruna). Pasangan mitra dipandu mengeksekusi naskah cerita dari ChatGPT ke dalam format visual dan audio-visual dengan mengacu pada bab visualisasi multiplatform di Buku Saku:

- **Pembuatan Ilustrasi Visual:** Menggunakan Canva AI untuk memvisualisasikan karakter tokoh fabel dan latar cerita.
- **Editing Audio-Visual:** Menggunakan aplikasi CapCut pada *smartphone* untuk penggabungan ilustrasi, sulih suara (*voice-over*), dan penyuntingan video edukasi singkat (durasi 1–3 menit).

D. Uji Coba Lapangan dan Implementasi Media

Purwarupa video dongeng dan fabel cetak/digital yang telah dihasilkan oleh mitra diuji coba secara langsung pada kegiatan Posyandu dan pertemuan warga setempat. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur daya serap informasi, daya tarik media naratif, serta respons audiens sasaran (anak-anak dan orang tua) terhadap pesan kesehatan preventif yang disampaikan.

E. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi program dilakukan melalui dua pendekatan:

1. **Evaluasi Kuantitatif:** Mengukur peningkatan literasi digital dan keterampilan rekayasa perintah mitra melalui lembar tes (*pre-test* dan *post-test*).
2. **Evaluasi Kualitatif:** Menilai kualitas purwarupa naskah dan video dongeng kesehatan preventif yang dihasilkan mitra.

Untuk menjamin keberlanjutan program, tim pengabdian menyerahkan **Buku Saku "Pembuatan Dongeng Kesehatan Preventif Berbasis AI"** dalam bentuk fisik (cetak) dan e-book (digital) sebagai pedoman operasional mandiri. Selain itu, dibentuk **Unit Kader Kreatif Digital** gabungan PKK dan Karang Taruna yang didampingi mahasiswa untuk memastikan kesinambungan produksi media edukasi kesehatan di wilayah Kelurahan Jatinegara Kaum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN *(Results and Discussion)*

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) yang dilaksanakan di Kelurahan Jatinegara Kaum telah berhasil mengimplementasikan inovasi media edukasi kesehatan preventif melalui kolaborasi intergenerasi berbasis kecerdasan buatan (AI). Keberhasilan program ini diukur berdasarkan peningkatan kapasitas literasi digital mitra, kualitas produk edukasi yang dihasilkan, serta efektivitas Buku Saku sebagai instrumen transfer pengetahuan mandiri.

Pelatihan kolaboratif yang melibatkan kader PKK/Posyandu dan pemuda Karang Taruna menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengatasi kesenjangan digital (digital gap). Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan. Adapun hasil evaluasi yang disajikan secara statistik deskriptif, temuan ini membuktikan dampak positif kegiatan pada beberapa variabel utama:

1. **Penerimaan Teknologi (*Non-Intimidating Tech Introduction*):** Sebanyak **95%** peserta menyatakan bahwa pengenalan teknologi kecerdasan buatan (*Gemini AI/ChatGPT*) mudah dipahami oleh pemula. Pendampingan *peer-to-peer* oleh mahasiswa MBKM berhasil memangkas kecemasan teknologi (*tech anxiety*) pada kader PKK senior.
2. **Efikasi Diri dan Kemandirian Digital:** Sebanyak **80%** peserta menyatakan terampil dan percaya diri untuk memproduksi media dongeng digital berbasis AI secara mandiri. Kendati demikian, masih terdapat 20% peserta pada kategori "Netral/Cukup" yang membutuhkan penguatan melalui rujukan mandiri *"Buku Saku AI"*.
3. **Efektivitas Sinergi Intergenerasi:** Variabel efektivitas pembagian peran (Ibu PKK menyusun substansi kesehatan, Karang Taruna mengolah teknis digital) serta peningkatan keakraban sosial mencapai tingkat persetujuan absolut **100%** (60% Setuju, 40% Sangat Setuju).

Intervensi P2M ini memfasilitasi mitra dalam memproduksi luaran konkret berupa produk media edukasi kesehatan preventif yang relevan dengan permasalahan kesehatan di Kelurahan Jatinegara Kaum.



Gambar 2. Pembicara, Panitia, Perserta, dan Bapak Kesejahteraan Rakyat Kelurahan Jatinegara Kaum foto Bersama.

Tabel 1. Spesifikasi Produk Media Dongeng/Komik Digital Berbasis AI Karya Mitra

Judul & Tema Karya	Platform IPTEKS yang Digunakan	Peran Kader PKK	Peran Karang Taruna	Luaran / Output Media
"Edukasi Bahaya Gula Tersembunyi pada Jajanan Anak"	Gemini AI (Naskah) + Canva AI (Visual) + CapCut	Identifikasi jenis jajanan lokal & formulasi pesan moral nutrisi	Prompting karakter visual animasi & editing audio-video	Video Dongeng Digital (1–3 Menit) untuk Posyandu Balita
"Detektif Cilik & Pencegahan Demam Berdarah (DBD)"	Gemini AI + Canva Comic Builder	Penyesuaian skenario gerakan 3M Plus sesuai kondisi wilayah RW	Penataan layout komik digital & ekspor gambar HD	Komik Digital & Aset Konten Reels Instagram/TikTok
"Regulasi Emosi Anak akibat Kecanduan Gawai (Gadget)"	Gemini AI + CapCut Voice-Over	Penyusunan narasi pendekatan pola asuh keluarga	Perekaman sulih suara (voice-over) & sinkronisasi transisi	Video Edukasi Audio-Visual Komunitas

Sumber: Dokumentasi Hasil Karya Mitra P2M UNJ (2026)

Hasil angket ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media naratif berbasis digital mampu memecah kejenuhan masyarakat terhadap pola penyuluhan konvensional yang kaku dan monoton (Mansyah & Rahmawati, 2021; Nurdianti et al., 2023). Integrasi Generative AI terbukti efisien dalam memangkas hambatan teknis perancangan naskah dan ilustrasi bagi masyarakat awam (Hanjani et al., 2025; Gede et al., 2025). Pesan kesehatan yang kaku berhasil ditransformasikan menjadi cerita fabel dan komik interaktif tanpa mengurangi kredibilitas informasinya (Annisa Permatasari et al., 2023; Maharani et al.,

2021). Keberhasilan intervensi ini didorong oleh penerapan pendekatan CBPR dan PAR yang mendudukkan PKK dan Karang Taruna sebagai mitra sejajar (Siswadi & Syaifuddin, 2024; Furqon et al., 2025). Model pendampingan kelompok kecil (peer-to-peer mentoring) yang menghubungkan kader PKK, pemuda Karang Taruna, dan mahasiswa MBKM terbukti efektif mengatasi hambatan kesenjangan literasi digital di tingkat komunitas (Sutjipto et al., 2021; Rony Kriswibowo et al., 2025). Ibu-ibu PKK memegang kendali atas keakuratan substansi isu lokal, sementara Karang Taruna mengeksekusi aspek teknis visual digital. Dalam pelaksanaannya, dijumpai beberapa kendala teknis, seperti variasi spesifikasi perangkat gawai peserta dan keterbatasan waktu tatap muka. Tim P2M melakukan penyesuaian metode melalui penyederhanaan instruksi menjadi rumus "Prompt Sakti" siap pakai, pembentukan komunikasi asinkron via WhatsApp Group, serta penggunaan platform AI berbasis web yang ringan. Untuk mencegah terjadinya penurunan keterampilan (skill-decay) pasca-pelatihan, disusun dan diserahkan modul "Buku Saku AI untuk PKK dan Karang Taruna" serta dibentuk Unit Kader Kreatif Digital guna menjamin keberlanjutan produksi media penyuluhan secara mandiri di wilayah Kelurahan Jatinegara Kaum.

5. UCAPAN TERIMA KASIH *(Acknowledgement)*

Penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kelurahan Jatinegara Kaum atas kemitraan strategis yang diberikan, serta seluruh Kader PKK, Pemuda Karang Taruna, dan Tim Mahasiswa MBKM atas partisipasi aktif dan kolaborasinya dalam menyukseskan program ini.

DAFTAR PUSTAKA *(References)*

Alamin, R. Y., Lakoro, R., Soewito, B. M., Rizkiantono, R. E., & Sabar, S. (2022). Kampanye Edukasi Dengan Media Berbasis Ilustrasi untuk Mendukung Program Pemerintah menghadapi Masalah Endemi. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 21(2), 66.

Annisa Permatasari, A., Cita Lolita, D., Chusnul Chotimah, C., & Surakarta, A. (2023). Peran Media Digital dalam Upaya Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat: Tinjauan Literatur. *Jurnal Zaitun Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 1–4.

ASPIKOM. (2021). *ASPIKOM untuk Negeri: Kontribusi Keilmuan Komunikasi dalam Transformasi Sosial dan Digital di Indonesia* (Vol. 32, pp. 167–186).

Cholifah, M., Aprilia, N. F., Cahyarani, L., Agustin, P. I., & Ganopan, O. R. (2026). Pelatihan membuat dongeng fabel dengan menggunakan artificial intelligent. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 83–88.

Etis, D., Siswa, B., Orang, D., Di, T., Funny, R. A., & Astuti, Y. (2025). Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Yang Sehat. *Jurnal Pengabdian*, 7(2), 255–266.

Furqon, M., Sari, W., Fadilah, A. N., Mileni, L. F., Al-Fitrah, N. F., Nurfitriani, R., ... & Lokal, P. (2025). Pemberdayaan Ekonomi berbasis Potensi Lokal melalui Inovasi Kerupuk Nori Daun Singkong di Cisitu, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 92–103.

Gede, I., Sudipa, I., Widhi Adnyana, N., Kusuma, A. S., Komang, I., Ganda Wiguna, A., ... & Suandana, W. (2025). Literasi Pemanfaatan Artifical Intelligence (AI) dalam Mendukung

Pembelajaran Anak Sekolah Dasar. *Journal of Social Work and Empowerment*, 4(2), 86–93.

Hanjani, T. A., Pramesti, R. F., & Pratama, G. B. (2025). Penyusunan Buku Panduan Praktis Penggunaan AI yang Beretika dalam Kegiatan Akademik Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 357–369.

Hasyim, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Kesehatan di Era Digital: Membangun Kesadaran Kesehatan Online. *Oshada*, 1(2), 16–24.

Hidayat, T., Dian Nugraha, H., & Ramzi, M. N. (2025). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Media Dan Literasi Digital: Peluang Dan Tantangan. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11831–11840.

Hutagalung, P. A. R., Parapat, R. S., Rahmanda, L., Andila, F. H., & Purba, S. H. (2024). Peran Teknologi Digital Dalam Mendorong Akses Kesehatan Yang Merata Pada Masyarakat: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 13809–13816.

Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7.

Mansyah, B., & Rahmawati, F. (2021). The Effectiveness of Audio-Visual Health Education Media on Diet on The Level of Knowledge and Attitude of Adolescent in the Prevention of Type 2 Diabetes Mellitus. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(1), 1–8.

Nurdianti, R., Rahmawati, A., & Nuryani, W. D. (2023). Efektivitas Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang HIV/AIDS. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(9), 2691–2702.

Purwosari, K. (2023). *PKK (Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)*. Kelurahan Purwosari.

Puspasari & Agustiya. (2022). Upaya Preventif dan Promotif Kesehatan Jiwa di Kota Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional UNARS*, 148–157.

Rony Kriswibowo, Fathoni, M., Febriana, R. W., Prayogo, J. S., Purwanto, Shodikin, M., & Alia, P. A. (2025). Optimalisasi Branding Produk UMKM Ibu-ibu PKK Desa Simogirang melalui Pemanfaatan Media Sosial dan Teknologi Internet. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 2(3), 238–247.

Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 112–124.

Sutjipto, V. W., Putri, M. L., Sary, M. P., Putri, A. D., & Novanra, F. (2021). Literasi digital berbasis edukasi dalam pemanfaatan gadget di kalangan Kelompok Majelis Taklim pada masa pandemi. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–86.

Syifa, S. N., Aprilianti, S., & Septianawati, W. (2025). Pemberdayaan Ibu PKK Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Era Digital. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 18–28.

Yusnitasari, A. S., B, V. I. M., Fitrianih, A. S., Nurdin, N., & Rahmadani, S. (2022). Edukasi Kesehatan Dengan Metode Konvensional Dan E-Book Terhadap Masyarakat. *Molucca Medica*, 15(1).